

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hadirnya corak Perkebunan di Deli memberikan karakter baru pada kehidupan sosial di Tanah Deli dari kehidupan yang didasarkan pada pertanian mulai bergeser dalam kehidupan perburuhan, mulai dari buruh pribumi dan orang luar. Masuknya pekerja luar yang dibawa oleh Tjong A Fie setelah berkenalan dengan Nienhuys kemudian masuklah orang-orang dari Tiongkok untuk mengolah lahan, Menanam Benih Tembakau dan pekerja bangunan. Setelah memiliki cukup keuntungan dari perkebunan Tembakau Nienhuys memindahkan kantor Pusatnya ke Kampung Kesawan. Dalam perjalanan perkebunan Tembakau yang terus meluas di lokasi Sungai Wampu dan Sungai Ular tembakau yang diikat dengan goni-goni yang cukup besar, menjadi satu sebab dibutuhkan pengangkutan yang dapat mempermudah pengangkutan dari perkebunan hingga kepelabuhan Deli, dan dapat langsung dinaikkan ke kapal untuk di bawa ke Negeri Belanda sebagai pusat penjualannya.

Dari lahirnya perkebunan inilah Buruh-buruh lahir untuk mengerjakan tanaman yang menjadi komoditas primadona di Sumatera utara, dimulai dari lahirnya buruh-buruh perkebunan kemudian lahirnya transportasi perkeretaapian menjadi satu hal yang menjadi syarat lahirnya buruh kereta api. Kereta api dipilih menjadi satu transportasi yang efektif karena selain dapat membawa hasil perkebunan juga dapat dimanfaatkan untuk penumpang yang tersebar di jalur yang dilalui.

Pada masanya buruh kereta api cukup memiliki catatan-catatan peristiwa yang turut membantu mempersiapkan kemerdekaan di Sumatera utara, seperti pemogokan umum, lalu pembumihangusan stasiun, tangki-tangki kereta api bersama laskar-laskar, kemudian

sabotase jalur kereta api untuk menghalangi produksi perkebunan belanda dan masih banyak lainnya.

Dalam Hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian gerakan yang dilakukan oleh Buruh Kereta api dalam setiap zamannya terlebih pada zaman kolonial dan pra-kemerdekaan. Karena melihat peranan buruh ternyata cukup mempengaruhi kemerdekaan di Republik ini, danjuga melihat bahwa kelompok buruh yang bergabung dalam satu serikat menjadi satu kelas masyarakat yang memiliki nilai tersendiri dalam kehidupan di masyarakat. Perjuangan-perjuangan secara politik, ekonomis juga menghiasi republik ini dengan peristiwa-peristiwa yang ada direpublik ini. Transportasi yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan sosial juga menjadi hal yang cukup mempengaruhi setiap kehidupan masyarakat. Mulai dari ekonomi, politik, sosial dan budaya, transportasi cukup mempengaruhi pola pemikiran dalam masyarakat dan buruh itu sendiri. Efektif dan Efisien adalah bagian dari perubahan masyarakat dari feodalisme ke arah yang lebih maju.

Perkembangan serikat buruh sekarang juga menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menulis tentang serikat buruh, perjuangan-perjuangan ekonomis sekarang yang dilakukan oleh buruh hingga ada peristiwa mogok nasional di tahun 2012, 2013 dan 2014 juga menjadi alasan melihat sejauh apa peranan dan bagaimana proses perjalanan organisasi serikat buruh pada era dahulu, sehingga jadi satu pengharapan agar kita dapat tersadar dan lebih peduli terhadap kaum buruh yang menjadi bagian dalam tatanan masyarakat Indonesia, yang menjadi bagian utama dalam hidup dan penghidupan kita terutama dalam menggunakan jasa Transportasi. Kemudian, penulis tertarik untuk menjadikan Serikat Buruh Perkeretaapian sebagai obyek penelitian terhadap Sejarah Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Utara. Penelitian yang berjudul **“Sejarah Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Utara 1926-1970”** ini diharapkan menimbulkan pemahaman kritis terhadap kondisi kaum buruh dalam perjuangan gerakan Sosial di Sumatera Utara. Dan mampu melihat masa lalu sebagai

satu pembelajaran bagi kita semua. Perjalanan dari adanya organisasi Buruh kereta Api menjadi satu Contoh bahwa di era Demokrasi saat ini alat perjuangan bukan lagi menggunakan Senjata dalam arti yang sebenarnya namun Organisasi merupakan satu senjata dalam merebut hak-hak dari kaum buruh dan tertindas lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Utara.
2. Peranan Buruh Kereta Api dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Sumatera Utara.
3. Dinamika gerakan Serikat Buruh Perkeretaapian dalam memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia di Sumatera Utara.
4. Sejarah gerakan Serikat Buruh Perkeretaapian dalam Memperjuangkan hak-hak Kaum Buruh Kereta Api di Sumatera Utara.
5. Masa – masa kemajuan organisasi Serikat Buruh Perkeretaapian.
6. Pengaruh kondisi Sumatera Timur terhadap serikat buruh perkeretaapian.

1.3. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah tersebut, maka penulis menetapkan batasan penelitian adalah “Sejarah Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Utara 1926-1970”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka secara singkat perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Latar belakang berdirinya Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Timur?
2. Bagaimana dinamika gerakan Serikat Buruh Perkeretaapian dalam Memperjuangkan hak-hak Kaum Buruh Kereta Api di Sumatera Utara 1926-1970 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah berdirinya Serikat Buruh Perkeretaapian di Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dinamika gerakan Serikat Buruh Perkeretaapian dalam Memperjuangkan hak-hak Kaum Buruh Kereta Api di Sumatera Utara 1926-1970.

1.6. Manfaat Penelitian.

Melihat apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka hasilnya dapat berguna untuk kita semua, terkhusus secara:

1. Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi ilmu pengetahuan dan karya ilmiah lembaga pendidikan dan masyarakat berupa literatur atau bahan bacaan yang berkaitan langsung dengan gerakan perjuangan serikat buruh Kereta Api di Indonesia Pada umumnya dan Sumatera Utara pada Khususnya.
2. Praktis, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku gerakan sosial dalam menentang kebijakan kapitalisme khususnya bagi serikat buruh Transportasi pada Umumnya dan Buruh Kereta Api pada Khususnya.
3. Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam studi gerakan sosial khususnya peranan serikat buruh Transportasi.
4. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir, melalui karya ilmiah dalam penelitian